

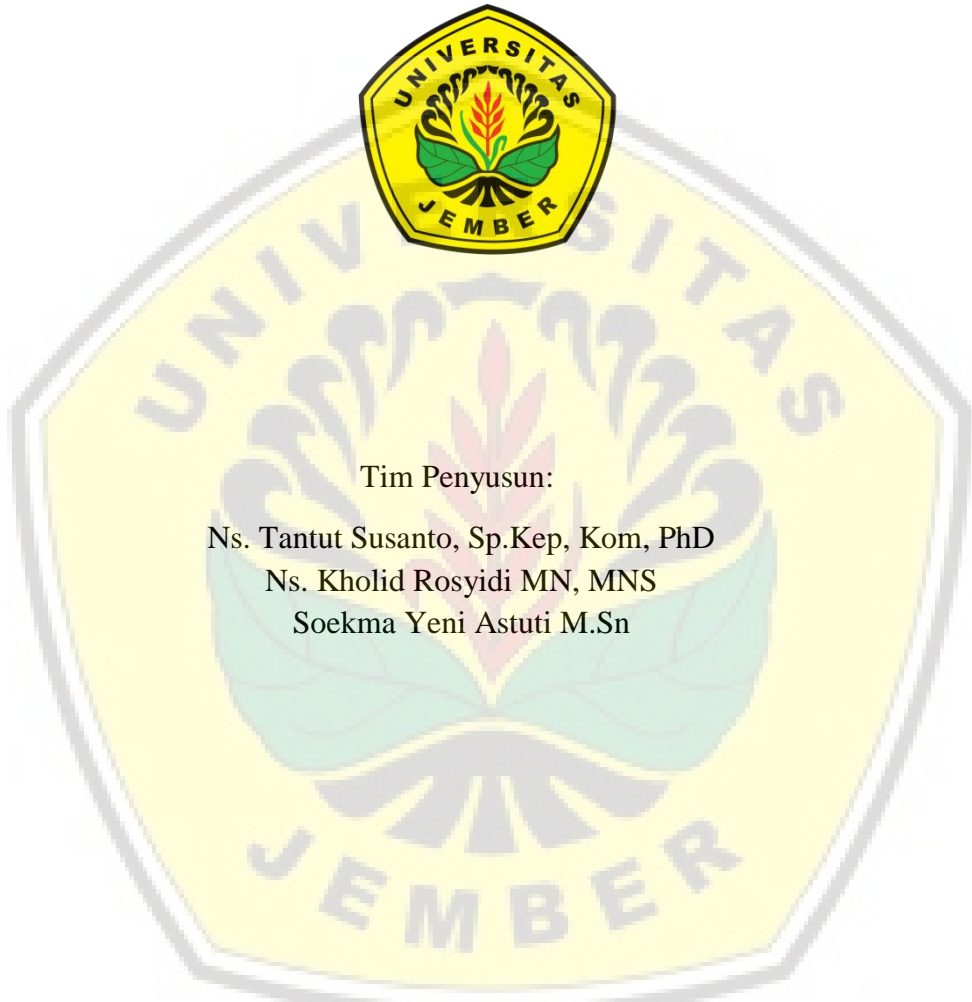
BUKU PEGANGAN

BAGI FASILITATOR PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SMP



Ns. Tantut Susanto, M.Kep, Sp.Kep, Kom, PhD
Ns. Kholid Rosyidi MN, MNS
Soekma Yeni Astuti M.Sn

**BUKU PEGANGAN BAGI FASILITATOR PROGRAM
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SMP**



Tim Penyusun:

Ns. Tantut Susanto, Sp.Kep, Kom, PhD

Ns. Kholid Rosyidi MN, MNS

Soekma Yeni Astuti M.Sn

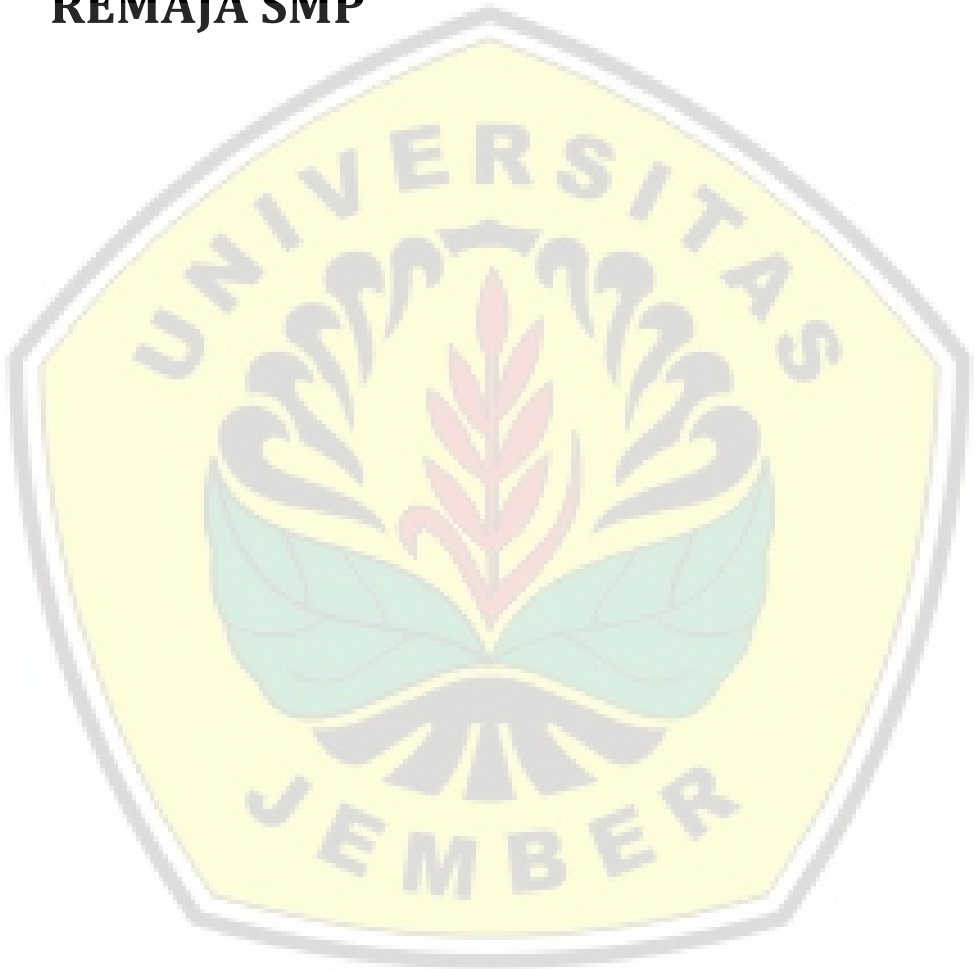
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEPERAWATAN

2019

**BUKU PEGANGAN BAGI FASILITATOR
PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA SMP**



Digital Repository Universitas Jember
**BUKU PEGANGAN BAGI FASILITATOR
PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA SMP**

Penyusun :

Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp.Kep, Kom, PhD

Ns. Kholid Rosyidi MN, MNS

Soekma Yeni Astuti M.Sn

Editor :

Aldi Rahardian Pujiono

Lutfian

ISBN:

978-623-90636-3-4

Penata Isi :

Laraswati Ayuning Luky

Olifia Nafa Jelita

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat-Nyalah kami dapat menyelesaikan pembuatan modul yang berjudul “Buku Pegangan bagi Fasilitator Program Kesehatan Remaja SMP” dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Tidak lupa ucapan terimakasih untuk kerjasama para dosen dan kontribusi dari mahasiswa yang membantu pada penyusunan modul ini, karena dengan kerjasama mereka penyusunan Modul dapat diselesaikan dengan baik.

Meskipun kami telah menggunakan beberapa refrensi dari internet dan buku untuk menunjang materi pada penyusunan modul ini, namun kami menyadari di dalam penyusunan modul kami masih memiliki kekurangan.

Sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca khususnya para fasilitator di bidang pendidikan dan kesehatan sangat kami butuhkan agar penyusunan modul bisa lebih baik lagi.

Ucapan terima kasih kepada fakultas keperawatan, LP2M universitas Jember dan DRPM untuk program PKM tahun 2019 dengan nomor kontrak 058/SP2H/PPM/DRPM/2019

Akhir kata kami berharap untuk modul ini bisa bermanfaat untuk fasilitator pendidik agar digunakan sebagai acuan pemberian materi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja.

Jember, April 2019

Tim Penulis

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	vi
I. PELATIHAN PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (PKPR).....	1
II. PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK Remaja)	4
III. TUMBUH KEMBANG REMAJA.....	8
IV. GIZI REMAJA.....	12
V. KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA	20
VI. INFEKSI MENULAR SEKSUAL DAN INFEKSI SALURAN REPRODUKSI.....	21
VII. GENERASI BERENCANA (GenRe)	24
VIII. KENALAKAN REMAJA.....	26
IX. ROKOK.....	30
X. NARKOTIKA, ALKOHOL PSIKOTROPIKA DAN ZAT ADIKTIF LAINNYA	33
XI. KOMUNIKASI DAN KONSELING.....	36
XII. PENDIDIKAN KETERAMPILAN HIDUP SEHAT (PKHS).....	38
XIII. CARA BELAJAR PARTISIPATIF	40
DAFTAR PUSTAKA	42
DAFTAR SUMBER GAMBAR	44

Remaja berada dalam periode kritis selama masa pertumbuhan dan perkembangan serta rentan berperilaku berisiko, terutama dalam hal kesehatan reproduksi remaja (KRR) (Susanto, Sahar, & Widyatuti, 2012, 2015) dimana remaja mulai mengonsumsi pornografi, melakukan perilaku seksual berisiko, gangguan orientasi seksual (LGBT) dan kehamilan diluar nikah. Hasil studi di Kabupaten Jember oleh Susanto et al. (2014-2016), menunjukkan prevalensi perilaku reproduksi aktif remaja sebesar 50.6% (Susanto, Rahmawati, Wuryaningsih, et al., 2016), perilaku negative selama pubertas sebesar 39.0% dan imaturitas selama perkembangan remaja sebesar 20.3% (Tantut Susanto et al., 2016). Hal ini berkaitan dengan kurangnya pendidikan KRR baik di keluarga dan sekolah (Susanto, 2015), karena diskusi masalah KRR dianggap tabu di keluarga dan masyarakat (Susanto, Kimura, Rumiko, & Tsuda, 2016) dan rendahnya pengetahuan masalah reproduksi pada remaja (Susanto, Kimura, Tsuda, Wuri Wuryaningsih, & Rahmawati, 2016). Kondisi ini menunjukkan besarnya masalah KRR di kalangan remaja yang membutuhkan peranan dari keluarga, masyarakat dan sekolah.

Di lain pihak, waktu anak remaja banyak dihabiskan di sekolah, sehingga sekolah sangat efektif dalam memberikan pendidikan kesehatan (Susanto, Sulistyorini, Wuryaningsih, & Bahtiar, 2016), khususnya permasalahan KRR. Program pendidikan KRR untuk siswa lebih efektif melalui pendekatan teman sebaya melalui pemberian informasi dan konseling sesama teman sebaya (Susanto, Rahmawati, & Wantiyah, 2016). Oleh karena itu, untuk perlu adanya fasilitasi yang baik dari guru di sekolah dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang sehat. Sekolah dapat dijadikan sebagai mitra dalam pemberdayaan siswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku KRR dalam membentuk remaja yang tangguh dalam kesehatan reproduksi, karena remaja kedepannya akan membentuk sebuah keluarga yang berbasis kearifan lokal.

Beberapa program kesehatan reproduksi remaja telah dilaksanakan, baik berbasis komunitas, sekolah, maupun keluarga. Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa program klinik remaja berbasis komunitas mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kesehatan reproduksi remaja (Susanto, Rahmawati, & Wantiyah, 2016). Sementara itu, metode pendidikan kesehatan reproduksi remaja dengan menggunakan visual in participatory program mampu memfasilitasi peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan reproduksi remaja di sekolah (Susanto, Rahmawati, & Wantiyah, 2017). Di lain pihak, pelaksanaan peer to peer remaja mampu membentuk ketrampilan hidup yang baik remaja terkait dengan kesehatan reproduksi (Susanto et al., 2017). Untuk itu perawat di Puskesmas diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah, terutama guru sebagai fasilitator dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja di sekolah. Perawat komunitas diharapkan dapat mengembangkan program layanan keperawatan komunitas dalam setting sekolah (Susanto, Bachtiar, & Turwantoko, 2019) untuk memfasilitasi kesehatan reproduksi remaja.

Buku pegangan program kesehatan reproduksi remaja bagi fasilitator ini disusun guna dapat membantu para guru SMP dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi bagi siswanya. Buku pegangan ini membahas tentang (1) Pelatihan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja (PKPR); (2) Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (Pik Remaja); (3) Tumbuh Kembang Remaja; (4) Gizi Remaja; (5) Kesehatan Reproduksi Remaja; (6) Infeksi Menular Seksual Dan Infeksi Saluran Reproduksi; (7) Generasi Berencana (Genre); (8) Kenalakan Remaja; (9) Rokok; (10) Narkotika, Alkohol Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya; (11) Komunikasi Dan Konseling; (12) Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS); dan (13) Cara Belajar Partisipatif. Semoga buku pegangan ini dapat menjadikan para guru sebagai fasilitator untuk melakukan coaching dan guidance yang baik bagi siswa di sekolah untuk belajar terkait kesehatan reproduksi remaja untuk menghindari perilaku berisiko seksual pada remaja (Susanto, 2015) dan

Digital Repository Universitas Jember
terbagun jejaring kesehatan reproduksi remaja yang sehat di komunitas
(Susanto, 2014).



DAFTAR PUSTAKA

- Ankad R. B et al. Effect of Short Term Pranayama and Meditation on Respiratory Parameters in Healthy Individuals. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health*. 2011.Vol. 3 No. 6. Hal : 1-8 13.
- Brenes A, Roura E. Essential oils in poultry nutrition: main effects and modes of action. *Animal Feed Sci. Tech.* 158(1–2), 1–14 (2010).
- Dinesh T et al. Comparative Effect of 12 Weeks of Slow and Fast Pranayama Training on Pulmonary Function in Young, Healthy Volunteers : A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Yoga*. 2015.Vol. 8.P 21-35.
- Ruprai K. R., Kamble P., Kurwale M. Effect of Yoga Training on Breathing Rate and Lung Functions in Patients of Bronchial Asthma. *International Journal of Recent Trends in Science and Technology*. 2013.Vol. 5, Issue 3. Hal: 15-23. 19.
- Susanto, T. (2014). Jejaring Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Daerah Rural dan Urban Kabupaten Jember: Studi Fenomenologi. In *Seminar Nasional & Call for Paper “Membangun Kesehatan Reproduksi dalam Pendekatan Biopsikosial”* (pp. 186–204). Jember: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Susanto, T. (2015). Analyses Risk Factors of Adolescent Sexual and Reproductive Health in Urban Areas of Jember, East Java. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 655–663.
- Susanto, T., Bachtiar, S., & Turwantoko, T. (2019). Performance of Public Health Nurses and Coverage of the Nursing Care Program by Community Health Centers in Jember, Indonesia. *International Journal Community Based Nursing and Midwifery*, 7(2), 161–168.
- Susanto, T., Kimura, Rumiko, & Tsuda, A. (2016). Risk Factors of Adolescent Sexual and Reproductive Health Behavior: A cross-sectional survey in an Islamic Culture of Indonesia. *Journal of International Health*, 31(3), 194.
- Susanto, T., Kimura, R., Tsuda, A., Wuri Wuryaningsih, E., & Rahmawati, I. (2016). Persepsi remaja dalam perencanaan keluarga di daerah rural dan urban kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. *Jurnal Keluarga Berencana*, 1(1), 1–12.
- Susanto, T., Rahmawati, I., & Wantiyah. (2016). A community-based friendly health clinic: An initiative adolescent reproductive health project in the rural and urban areas of Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(4), 371–378. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.11.006>
- Susanto, T., Rahmawati, I., & Wantiyah. (2017). PENGARUH

VISUALITATION IN PENGARUH VISUALITATION IN PARTICIPATORY PROGRAM (VIPP) DAN METODE CERAMAH TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI JEMBER. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 119–129.

- Susanto, T., Rahmawati, I., Wuryaningsih, E. W., Saito, R., Kimura, R., Tsuda, A., ... Sugama, J. (2016). Prevalence of factors related to active reproductive health behavior: a cross-sectional study Indonesian adolescent. *Epidemiology and Health*, 38(e2016041), 1–10. <https://doi.org/10.4178/epih.e2016041>
- Susanto, T., Sahar, J., & Widyatuti. (2012). Peer Sexual and Reproductive Health Education for Adolescent at Tugu, Cimanggis subdistrict, Depok, West Java. In *The Fourth Internatinal Nursing Conference: Working Together for Health Security* (p. 63).
- Susanto, T., Sahar, J., & Widyatuti. (2015). Peer to Peer Model as Strategy Intervention for Adolescent Sexual Reproductive Health at Tugu, Cimanggis Sub-District, Depok, West Java of Indonesia. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(2), 1–12.
- Susanto, T., Sulistyorini, L., Wuryaningsih, E. W., & Bahtiar, S. (2016). School health promotion: A cross-sectional study on Clean and Healthy Living Program Behavior (CHLB) among Islamic Boarding Schools in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(3), 291–298. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.08.007>
- Tantut Susanto, Syahrul, Saito, R., Kimura, R., Tsuda, A., Tabuchi, N., & Sugama, J. (2016). Immaturity in puberty and negative attitudes toward reproductive health among Indonesian adolescents. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, In press(In press). <https://doi.org/10.1515/ijamh-2016-0051>

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR SUMBER GAMBAR

Gambar 1.

https://www.google.com/search?q=pkpr&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUK EwigmKPguanAhXh6XMBHaaiAUgQ_AUIECgB#imgrc=i_fR-5J24aYo3M:

Gambar 2. https://www.google.com/search?tbm=isch&sa=1&ei=DmElXer-IL_iz7sP05yOwAg&q=pik+remaja&oq=pik&gs_l=img.1.0.35i39j0i9.87455.104746..106109...5.0..0.91.756.12.....0....1..gws-wiz-img.....0..0i67j0i10j0i19j0i5i30i19.UqZMUbV33IU#imgdii=M09x_wT61zXRM:&imgrc=F-GmIBhPa_DcM:

Gambar 3. <https://unudb.files.wordpress.com/2014/12/puber.jpg>

Gambar 4. https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQy9ESmK18ny_OMlyZKHWmsS0ytcL8bEITpm7YHRT2ZazNJUDga

Gambar 5. <https://klinikvaksinasi.com/wp-content/uploads/2016/02/image001.png>

Gambar 6. <https://planet.merdeka.com/sehat/ketahui-disini-obat-gonore-paling-ampuh-saat-ini.html>

Gambar 7. <https://www.gamatbiogold.com/wp-content/uploads/2017/10/Obat-Untuk-Raja-Singa.jpg>

Gambar 8. <http://www.genreindonesia.com/wp-content/uploads/2019/03/genre-new-2019-1.png>

Gambar 9. <http://hasrianrudisetiawan1.blogspot.com/2016/08/melindungi-generasi-muda-dari-bahaya.html>

Gambar 10.

https://www.google.com/search?q=bahaya+rokok&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEWjtyJ7n76XjAhUMMI8KHapMA8sQ_AUIECgB#imgrc=gpTN-0FNqo-lrM:

Gambar 11.

<https://www.google.com/search?tbm=isch&q=contoh+gambar+napza&sa=X&ved=0ahUKEwiU0PmM8ZvjAhU37nMBHdhFBfQQRNwCCD4oAQ&biw=1366&bih=625&pr=1#imgrc=UHzdbywoR85H9M:>

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 12.

<https://www.google.com/search?tbm=isch&q=contoh+gambar+napza&sa=X&ved=0ahUKewiU0PmM8ZvjAhU37nMBHdhFBfQQRNwCCD4oAQ&biw=1366&bih=625&dpr=1>

Gambar 13. [http://1.bp.blogspot.com/-](http://1.bp.blogspot.com/-UbuGwyWeYC0/UFVDwG96mCI/AAAAAAAAAF8/P-3b-vLyfo/s1600/Asal+mula+FARMASI.JPG)

[UbuGwyWeYC0/UFVDwG96mCI/AAAAAAAAAF8/P-3b-vLyfo/s1600/Asal+mula+FARMASI.JPG](http://1.bp.blogspot.com/-UbuGwyWeYC0/UFVDwG96mCI/AAAAAAAAAF8/P-3b-vLyfo/s1600/Asal+mula+FARMASI.JPG)



BUKU PEGANGAN

BAGI FASILITATOR PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SMP

Buku ini berisikan pelatihan pelayanan kesehatan reproduksi remaja (PKPR), pusat informasi konseling remaja (PIK Remaja), Tumbuh kembang remaja, Gizi Remaja, Kesehatan Reproduksi Remaja, Infeksi Menular Seksual dan Infeksi Saluran Reproduksi, Genrasi Berencana (GenRe), Kenakalan Remaja, Rokok, Narkotika, Alkohol Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya, Komunikasi dan Konseling, Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat.